

PENERAPAN PMRI BERBANTUAN MEDIA KANTONG BILANGAN PERKALIAN & PEMBAGIAN BILANGAN CACAH KELAS 3 DI SEKOLAH DASAR

Chika Ameta Sari¹, Mela Marshelyna², Eka Zuliana³

^{1,2,3}Universitas Muria Kudus, Kudus

¹202233262@std.umk.ac.id

²202233288@std.umk.ac.id

³eka.zuliana@std.umk.ac.id

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan PMRI Berbantuan Media Kantong Bilangan Perkalian & Pembagian Bilangan Cacah Kelas 3 di Sekolah Dasar. Pendekatan PMRI diterapkan kepada peserta didik untuk membantu memahami konsep matematika dengan menghubungkan objek nyata dengan materi pelajaran. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) memudahkan pemahaman peserta didik kelas 3 SD terhadap konsep perkalian dan pembagian bilangan cacah. Oleh karena itu, pendekatan PMRI dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam materi perkalian dan pembagian bilangan cacah.

Kata kunci: *Bilangan cacah, Perkalian dan Pembagian, PMRI*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, moral yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan. Proses pendidikan terkait erat dengan proses pembangunan itu sendiri. Kita semua menyadari betapa pentingnya pendidikan, karena pendidikan, keterampilan, dan pengetahuan adalah modal utama yang kita miliki untuk bertahan hidup di dunia

yang penuh tantangan ini (Makkawaru, 2019).

Paradigma dan praktik pendidikan di Indonesia saat ini secara konstitusional diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan diartikan sebagai usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara, sambil tetap berpegang pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional, serta responsif terhadap dinamika zaman. Penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara demokratis, adil, dan non-diskriminatif dengan menghormati hak

asasi manusia, nilai-nilai agama, budaya, serta keberagaman bangsa (Supatmo, 2021).

Kegiatan pembelajaran yang aktif di kelas perlu dijaga, dan penggunaan media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Penggunaan media tersebut dapat meningkatkan semangat, minat, dan keinginan yang beragam, serta memotivasi dan memberikan rangsangan dalam melaksanakan proses belajar. Bahkan, hal ini dapat menyebabkan perubahan psikologis pada peserta didik. Pada tahap orientasi pengajaran, pemanfaatan media pembelajaran sangat mendukung efektivitas kegiatan belajar, terutama dalam menyampaikan materi Pelajaran (Khotimah, 2021). Berdasarkan (Kustandi et al., 2021) Media visual adalah jenis media yang dapat dinikmati melalui indera penglihatan. Dengan adanya bantuan media visual, diharapkan tujuan pembelajaran yang diinginkan guru dapat tercapai dengan optimal. Media visual berbeda dengan media cetak dan audio, namun tidak bisa dipungkiri bahwa media tersebut sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, pemahaman siswa menjadi aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah gabungan dari dua aktivitas, yaitu mengajar dan belajar. Aktivitas mengajar berkaitan dengan peran guru dalam menciptakan komunikasi yang efektif antara pengajaran dan pembelajaran. Belajar adalah proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembelajaran dapat berhasil jika guru mampu mengubah dan membangkitkan kesadaran siswa untuk

belajar serta memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu (Miftah Hussaidah S1, Siti Quratul Ain 2, 2024). Pembelajaran matematika sering dianggap menakutkan oleh siswa, bahkan oleh orang dewasa. Konsep-konsep matematika cenderung abstrak, sementara pola pikir siswa SD, menurut Piaget, masih berada pada tahap operasi konkret. Oleh karena itu, siswa perlu dibantu untuk memahami matematika sesuai dengan perkembangan mental mereka, dan guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (Unaenah et al., 2022).

Media pembelajaran matematika adalah alat yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran matematika dan menciptakan situasi yang lebih relevan. Dengan demikian, media ini berfungsi sebagai alat bantu yang mempermudah siswa dalam menyelesaikan LKPD dengan konteks yang lebih nyata dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Banyak sekali media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk memperdalam pemahaman konsep pada materi perkalian bilangan matematika. Salah satunya adalah media kantong perkalian matematika (Silvia et al., 2023). Kantong bilangan mempermudah operasi perhitungan karena berfungsi sebagai penentu nilai suatu bilangan. Dengan demikian, kantong bilangan perkalian adalah alat atau sarana sederhana yang dapat membantu siswa dalam melakukan operasi perkalian. Dilengkapi dengan warna yang menarik, diharapkan media ini dapat membuat siswa lebih aktif, semangat, dan tertarik untuk belajar (Nor Fatimah et al., 2024).

Salah satu pendekatan yang mengharuskan inovasi dan kreativitas guru untuk melibatkan siswa secara aktif adalah Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). PMRI ini melibatkan pengaitan konsep-konsep nyata dengan pengalaman yang relevan bagi siswa. Pendekatan ini sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran matematika, karena mempelajari matematika tidak hanya membutuhkan pengetahuan dan hafalan, tetapi juga pemahaman yang mendalam serta kemampuan untuk menyelesaikan masalah matematika dengan tepat dan benar, dengan menggunakan objek-objek nyata dari kehidupan sehari-hari sebagai pengalaman belajar. Pendekatan ini adalah adaptasi dari *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan di Belanda oleh Freudenthal yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. *Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan suatu pendekatan pembelajaran matematika yang melibatkan realitas dan pengalaman siswa. Pendekatan RME memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali dan menkonstruksi konsep-konsep matematika berdasarkan pada masalah realistik yang diberikan oleh guru, karena siswa membangun sendiri pengetahuannya, maka siswa tidak akan mudah lupa (Chisara et al., 2020).

Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) merupakan penerapan dari *Realistic Mathematics Education* (RME) yang awalnya dikembangkan di Belanda dan telah berhasil diimplementasikan di berbagai negara, seperti Amerika. PMRI ini adalah hasil adaptasi dari RME yang telah disesuaikan dengan aspek sosial dan budaya yang

berlaku di Indonesia. Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) memiliki prinsip dan karakteristik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika serta sejalan dengan standar kompetensi lulusan (SKL) yang diharapkan oleh pemerintah (Dian Fitra, 2023).

Realistic Mathematics Education (RME) adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna. Siswa diharapkan dapat memahami kaitan antara pengalaman belajar mereka dengan situasi kehidupan nyata, sehingga materi yang diajarkan akan lebih mudah dipahami dan tidak cepat dilupakan, serta tertanam dengan kuat dalam ingatan siswa (Mahiroh et al., 2020).

Menurut Silvia et al., (2023) Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi perkalian bilangan matematika. Salah satunya adalah media kantong perkalian matematika. Media ini bersifat kontekstual dan terdiri dari sebuah wadah atau kantong yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan stik-stik yang dihiasi dengan gambar-gambar menarik. Berdasarkan penelitian terdahulu lainnya Putri et al., (2024) Penggunaan media Kantong Perkalian dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru untuk memenuhi kebutuhan siswa, sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal cerita dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan suatu penelitian dengan mengangkat judul “Penerapan PMRI Berbantuan Media Kantong Bilangan Perkalian & Pembagian Bilangan Cacah Kelas 3 Di Sekolah Dasar”. Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan media kantong bilangan pada materi perkalian dan pembagian bilangan cacah pada PMRI kelas 3. Tujuan penelitian berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media kantong bilangan pada materi perkalian dan pembagian bilangan cacah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif juga lebih mendalam karena didasarkan pada pengumpulan data secara langsung (Waruwu, 2023). Peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung kepada peserta didik untuk memahami pemanfaatan media kantong bilangan pada materi perkalian dan pembagian bilangan cacah dalam Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada kelas 3 di Sekolah Dasar. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengeksplorasi bagaimana media kantong bilangan dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep perkalian dan pembagian bilangan cacah, serta bagaimana penerapan media tersebut dalam konteks pembelajaran di kelas.

Fokus utama penelitian ini adalah menggali pengalaman peserta didik mengenai interaksi dengan media kantong bilangan dan dampaknya terhadap pemahaman materi matematika.



Bagan 1: Bagan Metode Pengumpulan Data (Komalasari et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran yang ada di kelas 3 saat ini sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah dan sesuai dengan perkembangan teori pembelajaran modern khususnya pada Kurikulum Merdeka. Namun, proses pembelajaran matematika di sekolah cenderung selalu sama dan monoton seperti menjelaskan materi, kemudian memberikan rumus, memberikan beberapa contoh soal kemudian latihan. Oleh karena itu, peneliti memberikan alat bantu berupa media kantong bilangan dalam penerapan PMRI yang bisa dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga mempermudah untuk memahami materi perkalian dan pembagian bilangan cacah (Dian Fitra, 2023).

a. Pengenalan media kantong bilangan

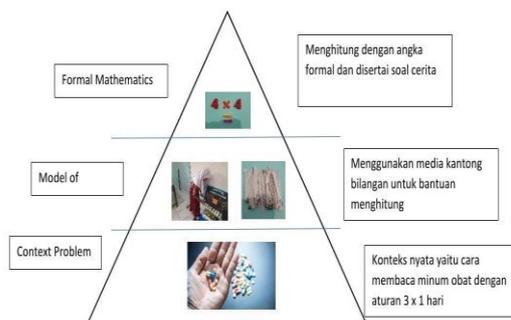
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media kantong bilangan dalam pembelajaran materi perkalian dan pembagian bilangan cacah pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar, dengan

menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Media kantong bilangan dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep perkalian dan pembagian bilangan cacah melalui representasi visual yang konkret. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media kantong bilangan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika



tersebut. Media ini membantu siswa menghubungkan antara simbol matematika dengan objek konkret, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami operasi perkalian dan pembagian.

Gambar 1. Media kantong bilangan



Pada tahap persiapan, para peserta didik juga mempersiapkan alat tulis untuk membantu proses

pembelajaran dengan berbantuan media kantong bilangan.

b. Implementasi media kantong bilangan pada pembelajaran dengan pendekatan PMRI

Dalam memberikan pembelajaran pecahan di kelas 3, kami menggunakan iceberg sebagai berikut:

Gambar 2. Desain Iceberg PMRI

Dari iceberg di atas, diharapkan peserta didik mampu memahami konsep perkalian dan pembagian bilangan cacah melalui context problem, model of iceberg, dan formal mathematics (Retta, 2020). Dalam mencapai hal tersebut pada awalnya peserta didik menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari – hari menggunakan formal abstrak. Penyelesaian masalah ini dapat dikerjakan oleh peserta didik sesuai dengan pemahaman matematis peserta didik. Tahap kedua, peserta didik diajak untuk memahami dalam building stone tersebut. Pemahaman perkalian dan pembagian bilangan cacah menggunakan stik. Pada tahap terakhir, dengan menggunakan tahap PMRI, siswa diajak untuk menyelesaikan masalah yang sudah disediakan oleh peneliti. Pada materi perkalian dan pembagian bilangan cacah, kami memperkenalkan konsep perkalian dan pembagian menggunakan pemahaman riil media kantong bilangan.

Dalam pemecahan masalah matematika, dibutuhkan pemikiran dan ide-ide kreatif



untuk merumuskan dan menyelesaikan model matematika serta menafsirkan solusi dari suatu masalah. Salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif adalah Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) (Saefudin, 2020).

Gambar 3. Peserta Didik Menggunakan Media Kantong Bilangan

Pada tahap implementasi, media kantong bilangan digunakan untuk memperkenalkan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dan pembagian sebagai kebalikan dari perkalian. Dalam proses pembelajaran, peneliti menggunakan konteks objek (Purba, 2022) nyata seperti orang minum obat 3 x sehari, tetapi pada pembelajaran ini peneliti menggunakan stik untuk mempermudah peserta didik. Materi yang diberikan memberikan keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, proses kegiatan pembelajaran melibatkan kegiatan interaksi

sosial dan memberikan keleluasaan dalam menemukan kembali konsep matematika (Kesumawati & Hera, 2022).

Peserta didik kemudian diminta untuk mengeluarkan sejumlah objek dari kantong sesuai dengan soal yang diberikan. Proses ini memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam mengerjakan soal perkalian dan pembagian, yang membantu mereka memahami hubungan antara kedua operasi tersebut.

c. Hasil pengamatan pembelajaran berbantuan Media Kantong Bilangan

Hasil pengamatan selama pembelajaran menunjukkan bahwa media kantong bilangan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa terlihat lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran karena mereka dapat langsung berinteraksi dengan objek yang digunakan. Media ini juga memungkinkan siswa untuk belajar secara berkelompok, di mana mereka dapat saling berdiskusi dan membantu temannya dalam memecahkan masalah matematika (Widyastuti & Pujiastuti, 2019). Selain itu, media kantong bilangan memfasilitasi guru dalam menjelaskan konsep-konsep matematika yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami.

Namun demikian, meskipun media kantong bilangan menunjukkan hasil yang positif dalam pembelajaran perkalian dan

pembagian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep secara mendalam, terutama ketika berhadapan dengan soal yang lebih kompleks. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih beragam dan penggunaan media tambahan untuk memperkuat pemahaman siswa. Media kantong bilangan sangat efektif pada tahap awal pengenalan konsep, namun untuk tingkat lanjutan, guru perlu menyediakan variasi metode dan media lain yang lebih menantang.

Secara keseluruhan, penerapan media kantong bilangan dalam pembelajaran PMRI di kelas 3 SD menunjukkan potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perkalian dan pembagian bilangan cacah. Keberhasilan penggunaan media ini didukung oleh keterlibatan aktif siswa dan kemudahan dalam memvisualisasikan konsep-konsep matematika yang abstrak (Anggraini & Mahmudah, 2023). Namun, untuk memaksimalkan hasil pembelajaran, diperlukan evaluasi berkelanjutan dan pengembangan media yang lebih variatif agar siswa dapat lebih memahami konsep-konsep yang lebih kompleks di masa depan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

Indonesia (PMRI) memudahkan pemahaman siswa kelas 3 SD terhadap konsep perkalian dan pembagian bilangan cacah. Pada penerapan PMRI yang menggunakan objek nyata seperti obat – obatan, membantu siswa menghubungkan simbol matematika dengan representasi konkret, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami operasi matematika tersebut. Selain itu, media ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, membuat mereka lebih antusias, aktif, dan mampu berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan masalah matematika.

Namun, meskipun penggunaan media kantong bilangan dengan penerapan PMRI berhasil pada tahap awal pengenalan konsep, beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang lebih kompleks. Oleh karena itu, disarankan untuk mengembangkan dan menggunakan variasi media serta pendekatan yang lebih beragam untuk memperkuat pemahaman siswa, terutama pada tingkat lanjutan. Dengan evaluasi dan pengembangan yang berkelanjutan, media kantong bilangan dapat dioptimalkan untuk mendukung pemahaman konsep matematika yang lebih mendalam dan kompleks di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., & Mahmudah, I. (2023). Penggunaan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran Matematika. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 3(2), 125–131. <https://doi.org/10.55868/jeid.v3i2.301>
- Chisara, C., Hakim, D. L., & Kartika, H. (2020). Implementasi Pendekatan Penerapan PMRI Berbantuan Media Kan...47

- Realistic Mathematics Education (RME) dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)*, 65–72. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>
- Dian Fitra. (2023). Penerapan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.35141/jie.v1i1.524>
- Kesumawati, N., & Hera, T. (2022). JOTE Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 237-249 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis berdasarkan Sel. *Journal on Teacher Education*, 4(1), 237–249.
- Khotimah, S. K. S. H. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2149–2158. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.857>
- Komalasari, I. D., Dewi, N. K., & Tahir, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Stick Figure terhadap Kreativitas Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) Kelas 5 Di SDN 20 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 283–289. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.234>
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*, 10(02), 291–299. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Mahiroh, I. S., Wahyuningtyas, D. T., & Yulianti. (2020). Pengembangan Modul Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4, 567–573.
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 1–4.
- Miftah Hussaidah S1, Siti Quratul Ain 2, F. Y. 3. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA ULAR TANGGA MATERI PERKALIAN DAN PEMBAGIAN BILANGAN CACAH KELAS IV SDN 182 PEKANBARU. *Sports Culture*, 15(1), 72–86. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Nor Fatimah, S., Sutriyani, W., & Zumrotun, E. (2024). Efektivitas Model Numbered Head Together Berbantuan Media Kantong Bilangan Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian SD. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 211–220. <https://doi.org/10.31316/jderivat.v11i2.6443>
- Purba, G. F. (2022). Implementasi Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Pada konsep Merdeka Belajar. *Sepren*, 4(01), 23–33. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i01.732>
- Putri, D. N., Mardiana, T., & Purwandari, S. (2024). Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media kantong perkalian terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. *Borobudur Educational Review*, 4(1), 38–49. <https://doi.org/10.31603/bedr.11052>
- Retta, A. M. (2020). Penggunaan Iceberg Dalam Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Prosiding Seminar Penerapan PMRI Berbantuan Media Kan...48*

- Nasional Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang*, 1(1), 72–80.
- Saefudin, A. A. (2020). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Al-Bidayah*, 4(1), 37–48.
- Silvia, A. L., Mufliva, R., Nurjannah, A., & Cahyaningsih, A. T. (2023). Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dengan Menggunakan LKPD Berbantuan Media Kantong Perkalian Matematika. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 352. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.71822>
- Supatmo. (2021). Meneguhkan Literasi Multikultural melalui Pendidikan Seni: Perspektif dan Urgensi Pembelajaran Seni Budaya Abad 21 di Sekolah. *JanaProsiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 32–38.
- Unaenah, E., Sartika, D., Syurgaini, J., & Ramadanti, S. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Siswa pada Operasi Hitung Pembagian dan Perkalian pada Bilangan Bulat. *Arzusin*, 2(4), 294–310. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v2i4.450>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Widyastuti, N. S., & Pujiastuti, P. (2019). Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Pmri) Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Logis Siswa. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2718>